

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Bersalin (RB) Amanda, rumah bersalin Amanda didirikan sejak tahun 2005. Sebelumnya merupakan sebuah BPS atau Bidan Praktek Swasta. Rumah bersalin Amanda beralamat di Patukan, Ambar Ketawang, Gamping, Sleman. Secara geografis letak rumah bersalin Amanda Gamping berbatasan langsung dengan :

Sebelah Timur : Dusun Gamping Lor

Sebelah Selatan : Dusun Sedanten

Sebelah Barat : Dusun Tulungn

Sebelah Utara : Dusun Meijing Kidul

Rumah bersalin Amanda dipimpin oleh ibu Suharni, S.SiT dibantu oleh 1 dokter umum yang melayani pemeriksaan setiap hari, 8 bidan dan 2 perawat yang dibagi dalam 3 shift, yaitu:

Shift pagi :07.00-14.00

Shift siang :14.00-21.00

Shift malam :21.00-07.00

Jenis pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana yang dibuka setiap hari dan hari minggu atau libur tutup kecuali persalinan 24 jam. Pelayanan imunisasi 2 kali seminggu yaitu hari Selasa dan Sabtu. RB Amanda melayani pemeriksaan USG pada hari Senin dan Jumat setiap pukul 16.00 – 19.00, RB Amanda juga melayani JAMPERSAL, pemeriksaan Pap Smear, layanan poli gigi dan khitan. RB Amanda terdiri dari beberapa ruangan meliputi 1 ruang VK, 1 ruang KIA, beberapa bangsal dan 2 kamar mandi. Penelitian ini dilakukan di RB Amanda dan melibatkan bidan jaga di RB Amanda.

B. Karakteristik Responden

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur di RB Amanda Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2013.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	8	11,4
2	20-35 tahun	52	74,3
3	>35 tahun	10	14,3
Jumlah		70	100,0

Sumber : Data Primer, 2013.

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden di RB Amanda Gamping Sleman yaitu berusia 20-35 tahun sebanyak 52 responden atau 74,3%.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan di RB Amanda Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2013.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	4	5,7
2	SLTP	10	14,3
3	SLTA	47	67,1
4	DIII/SI	9	12,9
Jumlah		70	100,0

Sumber : Data Primer, 2013.

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden di RB Amanda Gamping Sleman yaitu berusia SLTA sebanyak 47 responden atau 67,1%.

3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di RB Amanda Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2013.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak bekerja/IRT	36	51,4
2	PNS	5	7,1
3	Pedagang/Petani	14	20,1
4	Swasta	15	21,4
Jumlah		70	100,0

Sumber : Data Primer, 2013.

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden di RB Amanda Gamping Sleman yaitu tidak bekerja/Ibu rumah tangga sebanyak 36 responden atau 51,4%.

4. Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, karakteristik responden berdasarkan sumber informasi pada penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi di RB Amanda Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2013.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Media	9	12,9
2	Lingkungan	15	21,4
3	Petugas Kesehatan	46	65,7
Jumlah		70	100,0

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi yang didapatkan responden di RB Amanda Gamping Sleman yaitu dari petugas kesehatan sebanyak 46 responden atau 65,7%.

C. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Jaminan Persalinan di RB Amanda, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden tentang program jaminan persalinan dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang didistribusikan ke dalam tabel, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 8.
Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Jaminan Persalinan di RB Amanda Gamping, Sleman, Yogyakarta

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	30	42,9
2	Cukup	31	44,3
3	Kurang	9	12,9
	Jumlah	70	100,0

Sumber : Data Primer, Tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat dalam tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan di RB Amanda, yaitu termasuk pada kategori baik, yaitu dari 70 responden terdapat 30 responden dengan besaran prosentase 42,9%. Responden dengan kategori cukup sebanyak 31 responden dengan besaran prosentase 44,3%, kemudian responden yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 9 responden dengan besaran prosentase (12,9%).

Distribusi frekuensi pada tabel 12 menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik tingkat pengetahuan ibu tentang program jaminan persalinan maka akan memberi asumsi bahwa dengan pengetahuan baik, kemudian didukung dengan faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan lain-lain maka ibu hamil akan lebih mampu mengenali lebih lanjut program jaminan persalinan (Arikunto, 2006).

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan sebagian besar responden dengan kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 31 responden (44,3%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (42,9) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (12,9). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak didapatkan responden yang memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, usia, pekerjaan, informasi.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan sebagian besar adalah cukup. Banyaknya responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang program jaminan persalinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden mengenai program jaminan persalinan. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar responden adalah SLTA sebanyak 47 responden (67,1%). Menurut Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan memiliki pemahaman lebih baik dibandingkan seseorang yang berpendidikan lebih rendah.

Data penelitian menunjukkan ada 6 responden (8,6%) yang berpendidikan SLTA namun berpengetahuan kurang, hal ini dapat disebabkan informasi tentang program jaminan persalinan yang responden terima tidak benar atau tidak menyeluruh. Informasi akan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Meskipun orang tersebut memiliki pendidikan yang tinggi, tetapi jika mendapatkan informasi yang tidak benar maka akan membentuk perilaku yang tidak benar pula (Notoatmodjo, 2010).

Data penelitian menunjukkan terdapat 30 responden (42,9%) yang memiliki pengetahuan baik tentang program jaminan persalinan, hal ini disebabkan karena sebagian besar umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 52 responden (74,3%), rentang umur tersebut merupakan umur yang matang

untuk menerima informasi. Selain itu tingkat pendidikan ibu yang sudah cukup tinggi yaitu terdapat 7 responden (10,1%) dengan latar belakang pendidikan DIII/SI yang mempunyai pengetahuan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan banyak ibu hamil yang tidak bekerja/IRT sebanyak 36 responden (5,4%). IRT mempunyai banyak waktu luang untuk mengikuti kegiatan seperti penyuluhan tentang program jaminan persalinan yang dapat menjadi suatu pemicu bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan.

Sedangkan masih terdapat 9 responden (12,9%) yang mempunyai pengetahuan kurang tentang program jaminan persalinan, kemungkinan besar penyebabnya dikarenakan tingkat informasi yang diterima masih setengah-setengah atau bahkan kurang sehingga pengetahuan tentang program jaminan persalinan masih kurang. Sebagian besar responden hanya mendapatkan informasi dari petugas kesehatan yaitu 46 responden (65,7%). Sehingga ibu hamil tidak mempunyai pengetahuan lebih luas tentang program jaminan persalinan, karena petugas kesehatan tidak memberikan informasi secara detail tentang program jaminan persalinan. Hal ini yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan.

Hasil penelitian yang dilakukan Nurul Qomariyah (2012) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Program Jampersal (Jaminan Persalinan) Di Dusun Kedung Desa Leran Gresik” menunjukkan hasil hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pengetahuan ibu hamil tentang jaminan persalinan cukup sebanyak 63 responden (66,3%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan di RB Amanda dalam kategori cukup.

Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang program jaminan persalinan akan memiliki pemahaman dan sikap dan baik pula sehingga dapat memanfaatkan program jaminan persalinan. Tetapi ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup/kurang akan memiliki pemahaman dan sikap yang kurang baik sehingga program jaminan persalinan secara gratis tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan yang cukup/kurang dapat disebabkan karena ibu tidak

memahami atau hanya menerima informasi tentang jaminan persalinan tidak menyeluruh.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program jaminan persalinan ini memiliki keterbatasan penelitian sehingga belum sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya bersifat deskriptif saja yaitu hanya pengetahuannya saja tanpa adanya tindak lanjut terhadap hasil penelitian yang diperoleh.
2. Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner tertutup, sehingga responden tidak dapat memberikan banyak keterangan tentang pengetahuan yang dimiliki namun sebatas mengisi jawaban yang sudah ada pada kuesioner.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA